

**THE INFLUENCE OF GUANO FERTILIZER TOWARD
THE GROWTH AND CROP OF ONION (*Allium ascalonicum* L.)
LV MADURA**

Marga Suko G¹, R. Ach Sidqi Zaed ZM²

**¹Mahasiswa Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo
Madura**

³Dosen Pembimbing, Staf Pengajar Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRAK

The onions are classified as commodity of horticulture which include as vegetable. It is needed as culinary spice supplement to add the taste and delicacy of food. It is classified as commodities which have high selling price in the market. The way to improve the high production yields is improving the cultivation and fertilization techniques. The use of organic fertilizers can help to improve the physical, chemical, and biological soil. Guano is the organic fertilizer which is derived from the decomposition of bat excretions. This study uses a non-factorial completely randomized design (CRD) with four times repetition. The treatment given by using the guano fertilizer with doses of 0 ton/ha (control) (G0), 10 ton/ha (G1), 20 ton/ha (G2), 30 ton/ha (G3), and 40 ton/ha (G4). The result of research showed that the guano fertilizer treatment with various doses influence the different results which were significantly different on all parameters. The treatment with a dose of 10 ton/ha (G1) gives the best result and it is able to increase the production of onion that is the average of the parameter number of tubers per clump as much (4,60 onion), the gross weight of tubers (17,09 g), the net weight of sale (15,23 g), the gross weight of each plant (15,07 g), net weight of tuber (2,28 g), and the net weight of each plant (1,19 g). However, the distribution of the high doses of guano fertilizer as much as 40 tons/ha (G4) gave the smallest results for all parameters which had been observed.

Keywords: Onion, Guano Fertilizer

**PENGARUH PUPUK GUANO TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)
VARIETAS LOKAL MADURA**

Marga Suko G¹, R. Ach Sidqi Zaed ZM²

**¹Mahasiswa Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo
Madura**

²Dosen Pembimbing, Staf Pengajar Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRAK

Bawang merah merupakan komoditi hortikultura yang tergolong sayuran rempah. Sayuran rempah ini banyak dibutuhkan terutama sebagai pelengkap bumbu masakan, untuk menambah cita rasa dan kenikmatan makanan. Bawang merah tergolong komoditi yang mempunyai nilai jual tinggi di pasaran. Solusi untuk meningkatkan hasil produksi yang tinggi adalah memperbaiki teknik budidaya dan pemupukan yang dilakukan. Penggunaan pupuk organik dapat membantu memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Guano adalah pupuk organik yang berasal dari dekomposit kotoran kelelawar. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) no-faktorial dengan 4 kali ulangan. Adapun perlakuan yang diberikan yakni pupuk guano dengan dosis 0 ton/ha sebagai kontrol (G0), 10 ton/ha (G1), 20 ton/ha (G2), 30 ton/ha (G3), dan 40 ton/ha (G4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk guano dengan berbagai macam dosis yang berbeda memberikan hasil yang sangat berbeda nyata terhadap semua parameter. Perlakuan dengan dosis 10 ton/ha (G1) memberikan hasil terbaik, dan mampu meningkatkan hasil produksi tanaman bawang merah yakni dengan nilai rata-rata pada parameter jumlah umbi per rumpun sebanyak (4,60 umbi), berat basah sebesar (17,09 g), berat kering jual umbi (15,23 g), berat basah brangkasian sebesar (15,07 g), berat kering umbi sebesar (2,38 g), dan berat kering brangkasian sebesar (1,19 g). Namun pada perlakuan dosis pupuk guano yang tinggi dengan dosis sebanyak 40 ton/ha (G4) memberikan hasil terkecil untuk semua parameter yang diamati.

Kata Kunci: Bawang Merah Pupuk Guano